

PENDIDIKAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (DKV) DAN RELEVANSINYA DI INDUSTRI KREATIF

Oleh: **Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn.,** **Eni Puji Astuti, S.Sn., M.Sn.,** **Kharisma Creativani, S.Sn., M.Ds.,**
Bayu Prihantoro, Gita Anggraeni

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pendidikan Desain Komunikasi Visual yang ada di Indonesia ditinjau dari kurikulum, metode dan relevansinya dengan dunia industri sebagai penyerap lulusan program studi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data diambil dari dokumen kurikulum 6 perguruan tinggi penyelenggara program studi DKV di Indonesia dan wawancara serta focus group discussion. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum DKV disusun sebagai respon terhadap perkembangan teknologi dan pergeseran kebutuhan komunikasi massa agar selalu relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi DKV. Model pembelajaran dengan metode berbasis proyek (*project based learning*) menjadi poin penting sebagai upaya penyiapan mahasiswa untuk terlibat langsung dengan permasalahan yang nyata dengan melibatkan industri, dunia pariwisata, pemerintah, UMKM, guna membangun kepercayaan diri mahasiswa. Pengembangan SDM Dosen dan persiapan kompetensi lulusan mahasiswa menjadi poin penting untuk terus dikembangkan melalui berbagai pelatihan dan kerjasama industri dalam bentuk magang industri. Industri berharap dengan adanya kolaborasi lintas sektoral yang melibatkan pemilik *brand*, akademisi, media dan industri; kompetensi lulusan DKV mampu menjadi ahli-ahli komunikasi yang mengkomunikasikan produk kepada konsumen secara efektif dan tepat sasaran.

Kata Kunci: *Kata Kunci: Pendidikan Desain Komunikasi Visual, Industri Kreatif, Kurikulum*